

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih dalam waktu cepat dan pesat, sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis di sektor pemerintah dan swasta. Untuk memajukan usaha bisnis tersebut diperlukan manajemen yang tepat, misalnya dengan diterapkannya suatu system terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik, maka semua pekerjaan yang berhubungan dengan transaksi dan pengolahan data akan lebih mudah untuk diselesaikan. Pihak monitoringpun akan dimudahkan dengan adanya berbagai jenis laporan yang dapat digunakan untuk menentukan kebijakan-kebijakan pada suatu perusahaan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merupakan salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat – aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Perusahaan air minum yang dikelola secara modern sudah ada sejak zaman penjajahan belanda pada tahun 1890.

Pada umumnya PDAM memiliki suatu proses bisnis disposisi surat. Disposisi adalah tindakan atau lanjutan dari pimpinan kepada bawahan yang berupa memo atau perintah yang menjelaskan tentang pekerjaan apa yang seharusnya dikerjakan dan siapa penanggung jawabnya sesuai keinginan pimpinan. Disposisi biasanya merupakan tindakan yang diambil pimpinan

sehubungan adanya surat masuk dari luar instansi maupun dari dalam instansi itu sendiri. Meskipun bagian administrasi memahami akan isi dan maksud surat itu namun yang berhak menindak lanjuti atas surat tersebut adalah Pimpinan sehingga pimpinan perusahaan atau instansi akan mengeluarkan disposisi dalam lembar lain atau dalam lembar surat itu juga. Didalam disposisi surat ini juga diperlukan monitoring yang tepat dan akurat.

Saat ini PDAM memiliki kendala banyaknya surat yang mengalami masalah seperti kurangnya respon terhadap surat, lamanya penanganan, dan juga ketidak efektifan dalam melakukan disposisi surat, serta pengelolaan surat yang tidak update secara cepat dan mudah diakses, maka dari itu penulis berusa PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memohon agar dibuatkan web yang fleksibel dengan segala device untuk mudah diakses dimanapun dan kapanpun dengan tujuan memonitoring kegiatan dari surat yang didisposisi, sehingga mendapatkan hasil penanganan yang maksimal dan informasi update yang diperoleh lebih cepat dan akurat.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas maka didapat perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana membuat *system online* Monitoring dalam kegiatan Disposisi Surat untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan Perumusan Masalah diatas, maka Pembatasan Masalah dalam Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Form Login

Halaman berisi textfield sebagai hak akses yang harus diisi nomor induk karyawan dan juga password agar dapat menjelajah ke halaman monitoring yang lebih lanjut.

2. Tabel Monitoring Surat Masuk

Tabel yang berisikan nomor surat, tanggal diterima, tanggal surat, maksud surat, status, action (disposisi, penanganan).

3. Tabel Monitoring Disposisi

Tabel yang berisikan nomor surat, jenis surat, kategori surat, subjek, gambar.

4. Tabel Detail Monitoring Disposisi

Tabel yang berisikan tanggal diteruskan, tanggal terlaksana, dari (pengirim), jabata, kepada (penerima), jabatan, status, instruksi, waktu respon.

5. Notifikasi

Pemberitahuan surat baru yang telah dilakukan disposisi

1.4. Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas maka tujuan dari pembuatan aplikasi inventarisasi ini antara lain :

1. Melakukan Pembuatan Sistem Online Monitoring Disposisi Surat Berbasis Web pada PDAM SURYA SEMBADA Kota Surabaya

2. Sistem ini dibuat untuk memonitoring dan mengelola segala bentuk aktivitas surat khususnya Disposisi Surat dilakukan oleh PDAM SURYA SEMBADA Kota Surabaya secara terkomputerisasi, sehingga memperoleh informasi secara cepat dan akurat.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan dari pembuatan aplikasi, kontribusi, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Berisi kilas sejarah instansi, visi dan misi, profil tempat kerja praktek

BAB III : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori pendukung dan literatur yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari analisa *system*, pembahasan masalah berupa *activity diagram*, perancangan sistem berbasis objek, *use case*, struktur tabel, CDM, PDM, dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap tampilan program.

BAB V: PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan sistem ke depan

